

ABSTRAK

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu daerah sentra produksi garam di Aceh, terutama di Kabupaten Bireuen Kecamatan Jangka, dengan jumlah lahan yang produktif berkisar 20.289H. Secara umum mata pencaharian penduduk bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir. Petani garam merupakan sebuah keharusan mata pencaharian masyarakat pesisir terutama petani garam di Kecamatan Jangka terutama Gampong Tanoh Anoe dari memproduksi garam skala rumah tangga jumlah garam yang diproduksi masih berkisar 120 kg/hari. Petani masih belum mampu memproduksi dalam ukuran yang lebih besar, hal tersebut dikarenakan petani belum mampu bersaing dengan produksi dan harga garam pada umumnya dipasar, keterbatasan alat produksi juga menjadi persoalan sendiri. Karenanya pemberdayaan petani garam menjadi sebuah solusi bagi masyarakat, penelitian ini ingin mendeskripsikan mengenai strategi Pemerintah dalam pemberdayaan petani garam di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen, penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif, informan terdiri dari masyarakat, petani garam dan Pemerintah setempat. Hasil penelitian yang di dapatkan ada tiga strategi yaitu kegiatan pembinaan dan penyuluh, menyalurkan bantuan sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas garam. Sedangkan penghambat bagi pemerintah dalam memberdayakan petani garam di Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen yaitu keterbatasan modal dan kurang sarana dan prasarana. Kesimpulan: strategi pemberdayaan petani garam di Gampong Tanoh Anoe, Bireuen, mencakup pembinaan dan penyuluhan, penyaluran bantuan sarana prasarana, serta peningkatan kualitas garam, namun upaya tersebut menghadapi kendala utama seperti keterbatasan modal dan kurangnya sarana prasarana yang dimiliki oleh petani, sehingga Pemerintah perlu memberikan solusi konkret terhadap kendala keterbatasan modal dan sarana prasarana agar strategi pemberdayaan petani garam di Gampong Tanoh Anoe dapat berjalan efektif dan membawa dampak positif bagi para petani.

Kata Kunci: Strategi, Petani Garam

ABSTRACT

Bireuen Regency is one of the central areas of salt production in Aceh, especially in Jangka District, with a productive land area of around 20,289H. In general, the livelihood of the population depends on the utilization of marine and coastal resources. Salt farmers are a necessity for the livelihood of coastal communities, especially salt farmers in Jangka District, especially Gampong Tanoh Anoe. From producing salt on a household scale, the amount of salt produced is still around 120 kg / day. Farmers are still unable to produce in larger sizes, this is because farmers have not been able to compete with the production and price of salt in general in the market, limited production tools are also a problem in itself. Therefore, empowering salt farmers is a solution for the community, this study wants to describe the Government's strategy in empowering salt farmers in Jangka District, Bireuen Regency, this study uses a qualitative method with descriptive data analysis techniques, informants consist of the community, salt farmers and the local government. The research results obtained there are three strategies, namely coaching and extension activities, distributing aid for facilities and infrastructure and improving the quality of salt. Meanwhile, the obstacles for the government in empowering salt farmers in Gampong Tanoh Anoe, Jangka District, Bireuen Regency are limited capital and lack of facilities and infrastructure. Conclusion: the strategy for empowering salt farmers in Gampong Tanoh Anoe, Bireuen, includes coaching and extension, distribution of aid for facilities and infrastructure, and improving the quality of salt, but these efforts face major obstacles such as limited capital and lack of facilities and infrastructure owned by farmers, so the Government needs to provide concrete solutions to the constraints of limited capital and facilities and infrastructure so that the strategy for empowering salt farmers in Gampong Tanoh Anoe can run effectively and have a positive impact on farmers

.Keywords: Strategy, Salt Farmers